

7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1. PENDAHULUAN

7.1.1. Maksud dan Tujuan pelaporan Keuangan

1. Maksud

Laporan Keuangan RSUD dr. Soedono Tahun 2022 disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh RSUD dr. Soedono selama satu periode pelaporan. RSUD dr. Soedono mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada periode pelaporan. Pelaporan keuangan tersebut digunakan untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dalam periode pelaporan, memberikan informasi yang terbuka dan jujur, mengetahui apakah penerimaan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut, dan mengevaluasi kinerja.

2. Tujuan

Laporan keuangan ini untuk memenuhi kepentingan akuntabilitas, pengambilan keputusan manajemen, transparansi, keseimbangan antar generasi, dan evaluasi kinerja. Pelaporan Keuangan RSUD dr. Soedono menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:

1. Menyediakan informasi tentang sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan.
2. Menyediakan informasi mengenai apakah penerimaan periode berjalan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran.
3. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan RSUD dr. Soedono serta hasil-hasil yang telah dicapai.
4. Menyediakan informasi mengenai bagaimana RSUD dr. Soedono mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya.
5. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi BLUD berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
6. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan RSUD dr. Soedono, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

7.1.2. Landasan Hukum Pelaporan Keuangan

Landasan hukum dari penyusunan laporan keuangan RSUD dr. Soedono adalah:

1. UUD 1945 pasal 23;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Gubernur Nomor 29 tahun 2008 tentang Pedoman Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
6. Peraturan Gubernur Nomor 119 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
7. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 118 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur;
8. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 67 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Provinsi Jawa Timur;
9. Surat Keputusan Direktur No. 900/432/303/2015 tanggal 7 Januari 2015 tentang Kebijakan Akuntansi RSUD dr. Soedono;
10. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 55 Tahun 2021 tentang Pedoman Kerja dan Pelaksanaan Tugas Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2022;
11. Surat Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Timur Nomor 940/13193/203.4/2022 tanggal 09 Desember 2022 perihal Pedoman Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD TA 2022.

7.1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, landasan hukum penyusunan laporan keuangan dan sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan.

2. Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Ikhtisar Pencapaian Target Kinerja Keuangan memuat Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan dan Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan.

3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Rincian dan penjelasan masing-masing pos-pos Laporan keuangan, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Aset, Kewajiban, Ekuitas, Arus Kas, Pendapatan-LO, Beban –LO, dan Surplus/ Defisit –LO.

4. Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Memuat informasi tentang hal-hal yang belum diinformasikan dalam bagian manapun dari laporan keuangan.

5. Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa simpulan-simpulan penting tentang laporan keuangan

7.2. IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

7.2.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

7.2.1.1. Target dan Realisasi Pendapatan

Target Pendapatan RSUD dr. Soedono Tahun 2022 tertuang di DPA sebesar Rp 199.950.000.000,00. Kemudian diubah dalam DPPA SKPD sebesar Rp 202.786.888.000,00. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2022 Pendapatan RSUD dr. Soedono mencapai Rp 208.214.117.615,35 atau 102,68% dari Target pendapatan PAPBD. Pendapatan BLUD mencapai realisasi pendapatan lebih dari 100% dikarenakan adanya pendapatan bunga atas deposito yang cukup besar dan lancarnya pelunasan piutang penjaminan dari Kemenkes dan BPJS. Rincian dan Target Realisasi pendapatan Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.1. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 46.948.164,00 |
| Pendapatan dari Pengembalian | 0,00 | 11.796.056,00 | 0,00 | 2.332.480.518,92 |
| Pendapatan BLUD | 202.786.888.000,00 | 208.202.321.559,35 | 102,67 | 295.163.362.631,71 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 202.786.888.000,00 | 208.214.117.615,35 | 102,68 | 297.542.791.314,63 |

7.2.1.2. Target dan Realisasi Belanja

Anggaran Belanja RSUD dr. Soedono TA 2022 tertuang di DPA sebesar Rp 430.996.218.000,00. Kemudian Diubah pada DPPA Mendahului I no. DPPA/A.2/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp 432.395.833.253,00. Kemudian diubah pada DPPA Mendahului III No. DPPA/A.2/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp478.050.148.349,00. Kemudian diubah pada PAPBD No. DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp 535.557.718.369,00. Dan terakhir diubah setelah PAPBD pada DPPA No. DPPA/B.2/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp 538.394.606.369,00. Sampai dengan akhir Tahun 2022 Belanja RSUD dr. Soedono mencapai Rp 492.377.934.947,98 atau 91,45% dari Anggaran Belanja PAPBD. Rincian dan Target Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.2. Target dan Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 |
|-------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------|---------------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) |
| BELANJA DAERAH | 538.394.606.369,00 | 492.377.934.947,98 | 91,45 | 393.371.460.039,51 |
| BELANJA OPERASI | 361.624.297.133,00 | 336.981.845.410,98 | 93,19 | 313.198.700.692,51 |
| Belanja Pegawai | 122.331.976.000,00 | 117.958.346.168,00 | 96,42 | 96.679.520.222,00 |
| Belanja Barang dan Jasa | 239.292.321.133,00 | 219.023.499.242,98 | 91,53 | 216.519.180.470,51 |
| BELANJA MODAL | 176.770.309.236,00 | 155.396.089.537,00 | 87,91 | 80.172.759.347,00 |

7.2.1.3. Target dan Realisasi Pembiayaan

Anggaran Pembiayaan RSUD dr. Soedono TA 2022 tertuang di DPA sebesar Rp 3.500.000.000,00. Kemudian diubah pada DPPA Mendahului III No. DPPA/A.2/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp29.034.315.096,00. Kemudian diubah pada PAPBD No. DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0003/001/2022 menjadi sebesar Rp 84.391.682.418,77. Sampai dengan akhir Tahun 2022 Belanja RSUD dr. Soedono mencapai Rp 85.551.701.318,90 atau 101,37% dari Anggaran Pembiayaan PAPBD. Rincian dan Target Realisasi Pembiayaan Tahun 2022 dan Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.3. Target dan Realisasi Pembiayaan Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 |
|--|--------------------------|--------------------------|---------------|--------------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) |
| PEMBIAYAAN DAERAH | 84.391.682.418,77 | 85.551.701.318,90 | 101,37 | 46.281.351.331,57 |
| PENERIMAAN PEMBIAYAAN | 120.391.682.418,77 | 120.391.682.418,77 | 100 | 57.580.804.661,17 |
| Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya | 120.391.682.418,77 | 120.391.682.418,77 | 100 | 57.580.804.661,17 |
| PENGELUARAN PEMBIAYAAN | 36.000.000.000,00 | 34.839.981.099,87 | 96,78 | 11.299.453.329,60 |
| Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo | 36.000.000.000,00 | 34.839.981.099,87 | 96,78 | 11.299.453.329,60 |

7.2.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Hambatan dan Kendala dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan sebagai berikut:

1. Proses pengadaan Tanah mengalami kendala harga yang ditawarkan pemilik tanah lebih besar dari nilai Appraisal Tanah.
2. Beberapa Barang Modal yang dianggarkan tidak ada dalam *E Catalogue*
3. Pemanfaatan SiLPA TA 2021 belum maksimal, telah dilakukan P-APBD mendahului namun terbatas pada kebutuhan mendesak
4. Kebijakan pengadaan barang/jasa yang berubah (TKDN, e-Catalog Lokal), sedikit mempengaruhi waktu persiapan proses belanja dan terjadi sisa belanja yang cukup besar dikarenakan referensi SSH menggunakan barang impor
5. Harga e-Catalog naik ditengah anggaran berjalan, berakibat kekurangan pagu belanja, sehingga perlu penyesuaian di PAPBD, beberapa pengadaan kurang waktu.

7.3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

7.3.1. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan – LRA, belanja, surplus/defisit—LRA, dan pembiayaan yang masing masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. Laporan Realisasi Anggaran menggunakan basis kas. Berikut Laporan Realisasi Anggaran RSUD dr. Soedono TA 2022.

Tabel 7.4. Rekapitulasi LRA TA 2022 dan TA 2021

| Uraian | TA 2022 | | | | TA 2021 |
|---|-------------------------|----------------------|--------|---------------------|---------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | % | Lebih/ (Kurang) | |
| Pendapatan Daerah | 202.786.888.000,00 | 208.214.117.615,35 | 102,68 | 5.427.229.615,35 | 297.542.791.314,63 |
| Belanja Daerah | 538.394.606.369,00 | 492.377.934.947,98 | 91,45 | (46.016.671.421,02) | 393.371.460.039,51 |
| Surplus / (Defisit) | (335.607.718.369,00) | (284.163.817.332,63) | 84,67 | 51.443.901.036,37 | (95.828.668.724,88) |
| Pembiayaan Daerah | 84.391.682.418,77 | 85.551.701.318,90 | 101,37 | 1.160.018.900,13 | 46.281.351.331,57 |
| Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (Silpa) | (251.216.035.950,23) | (198.612.116.013,73) | 79,06 | 52.603.919.936,50 | (49.547.317.393,31) |

7.3.1.1. Pendapatan

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah daerah. Pendapatan – LRA diakui sebesar nilai kas yang diterima. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima dan atau akan diterima. Pendapatan mata uang yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar pada saat terjadinya pendapatan.

Tabel 7.5. Rekapitulasi Pendapatan-LRA TA 2022 dan TA 2021

| Uraian | TA 2022 | | | | TA 2021 |
|-------------------|-------------------------|--------------------|--------|-------------------------|--------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Bertambah / (Berkurang) | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | Rp | (Rp) |
| Jumlah Pendapatan | 202.786.888.000,00 | 208.214.117.615,35 | 102,68 | 5.427.229.615,35 | 297.542.791.314,63 |

Target Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2022 tertuang di DPA sebesar Rp 199.950.000.000,00. Kemudian diubah dalam DPPA SKPD sebesar Rp 202.786.888.000,00.

Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2022 Pendapatan RSUD dr. Soedono tercapai sebesar Rp 208.214.117.615,35 atau 102,68% dari Target pendapatan PAPBD. Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2022 mencapai realisasi pendapatan lebih dari 100% dikarenakan lancarnya pelunasan piutang penjaminan dari Kemenkes dan BPJS.

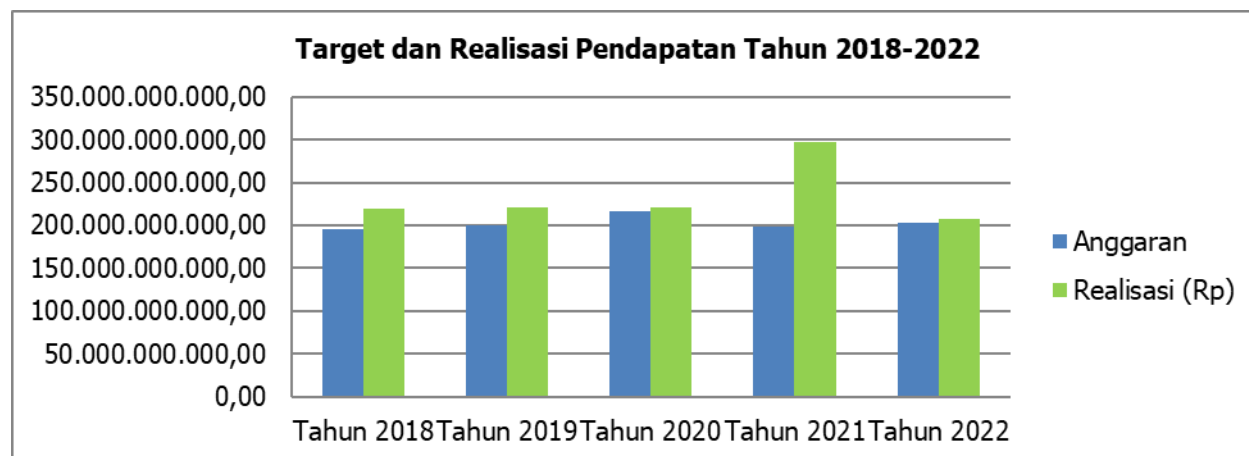
Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2021 mencapai Rp 297.542.791.314,63. Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2022 mengalami penurunan secara signifikan sebesar 30,02% dibanding Pendapatan TA 2021. Hal ini dikarenakan pada TA 2021 ada pelunasan piutang Kemenkes atas Piutang Covid yang sangat besar.

Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono selama Tahun Anggaran 2018 sampai dengan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat melalui tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 7.6. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018-2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi (Rp) | Realisasi (%) |
|------------|--------------------|--------------------|---------------|
| Tahun 2018 | 195.000.000.000,00 | 219.142.469.245,98 | 112,38 |
| Tahun 2019 | 200.000.000.000,00 | 220.787.883.405,46 | 110,39 |
| Tahun 2020 | 216.408.465.161,00 | 220.455.550.378,61 | 101,87 |
| Tahun 2021 | 198.300.000.000,00 | 297.542.791.314,63 | 150,05 |
| Tahun 2022 | 202.786.888.000,00 | 208.214.117.615,35 | 102,68 |

Gambar 7.1. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2018-2022



Realisasi Pendapatan RSUD dr. Soedono Tahun 2018 sampai dengan TA 2022 berfluktuatif. Pada Tahun 2018 RSUD dr. Soedono menghasilkan pendapatan utama dari Jasa Pelayanan Kesehatan Masyarakat baik Umum, berpenjamin BPJS maupun dengan penjamin yang lainnya. Selain itu juga ada penghasilan dari Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan. Pada pertengahan tahun 2019 pelayanan kesehatan untuk rujukan berjenjang menggunakan sistem bridging sehingga pasien harus melalui RS tipe C dulu baru bisa dirujuk ke tipe B jika memang diperlukan, hal itu menyebabkan jumlah kunjungan pasien BPJS menurun. Pada Tahun

2020 RS dr. Soedono ditunjuk sebagai Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Penanganan Pasien Covid. Hal ini membuat kunjungan pasien BPJS sangat turun drastis bukan hanya disebabkan bridging tetapi juga adanya pandemi Covid 19 dan Pendapatan dari Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan juga menurun karena pembatasan jumlah mahasiswa PKL dan Dokter Muda. Akan tetapi Tahun 2020 RSUD dr. Soedono menerima tambahan pendapatan dari Dana Hibah untuk Pelayanan penanganan Covid -19. Tahun 2021 RSUD dr. Soedono masih banyak menangani pasien Covid-19, akan tetapi BPJS Non Covid tetap menurun, akan tetapi Tahun 2021 RSUD dr. Soedono menerima pembayaran Piutang Kemenkes yang cukup besar sehingga Realisasi pendapatannya besar. Tahun 2022 Pendapatan RSUD dr. Soedono mengalami penurunan karena Jumlah Pasien Covid menurun dan jumlah kunjungan pasien BPJS belum bisa meningkat seperti Tahun 2018. Adapun rincian Realisasi pendapatan RSUD dr. Soedono TA 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.7. Target dan Realisasi Rincian Pendapatan Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | | TA 2021 |
|---|---------------------------|---------------------------|---------------|-------------------------|---------------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | Realisasi | Bertambah / (Berkurang) | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | Rp | (Rp) |
| Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 46.948.164,00 |
| Pendapatan dari Pengembalian | 0,00 | 11.796.056,00 | 0,00 | 11.796.056,00 | 2.332.480.518,92 |
| Pendapatan BLUD | 202.786.888.000,00 | 208.202.321.559,35 | 102,67 | 5.415.433.559,35 | 295.163.362.631,71 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 202.786.888.000,00 | 208.214.117.615,35 | 102,68 | 5.427.229.615,35 | 297.542.791.314,63 |

A. Pendapatan dari Pengembalian

Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp11.796.056,00. Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan atas kelebihan pembayaran tunjangan keluarga PNS bulan Februari s/d Desember Tahun 2021 an. dr. Susiati, Sp.Kj.

B. Pendpaatan BLUD

Pendapatan BLUD Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp208.202.321.559,35 atau 102,67 persen dari Target Pendapatan yang tertuang dalam DPPA-SKPD sebesar Rp202.786.888.000,00. Pendapatan BLUD Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp295.163.362.631,71. Rincian Pendapatan BLUD RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 7.8. Target dan Realisasi Rincian Pendapatan Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|---|--------------------|--------------------|
| Jasa Layanan BLUD | 200.701.020.772,11 | 291.813.964.076,00 |
| Hibah BLUD | 2.800.000.000,00 | 0,00 |
| Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain BLUD | 111.520.950,00 | 85.043.500,00 |
| Hasil Pemanfaatan Aset BLUD | 386.617.000,00 | 330.166.000,00 |
| Jasa Giro BLUD | 401.868.679,74 | 225.710.049,99 |
| Pendapatan Bunga BLUD | 1.828.052.054,50 | 1.512.084.246,35 |
| Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain | 835.300,00 | 2.539.540,37 |
| Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan | 1.894.685.300,00 | 1.036.018.889,00 |
| Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan | 14.384.761,00 | 6.596.401,00 |
| Pengembalian Belanja BLUD | 63.336.742,00 | 151.239.929,00 |

1. Jasa Layanan BLUD

Jasa Layanan BLUD Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp200.701.020.772,11. Jasa Layanan BLUD Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp291.813.964.076,00. Jasa Layanan BLUD Tahun 2022 mengalami penurunan signifikan dibanding Jasa Layanan BLUD Tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya pelunasan piutang Kemenkes tahun 2020 di tahun 2021.

2. Hibah

Pendapatan Hibah Tahun 2022 sebesar Rp 2.800.000.000,00. Pendapatan Hibah tersebut merupakan Bantuan Pemerintah untuk pengadaan Alat Kedokteran.

3. Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain

Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2022 tidak dianggarkan akan tetapi terealisasi sebesar Rp111.520.950,00. Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain merupakan pendapatan dari kerjasama dengan pihak Koperasi Husada Sejahtera terkait pemanfaatan ambulans jenazah dan Fee atas pengadaan Darah di PMI. Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain Tahun 2021 juga tidak dianggarkan akan tetapi terealisasi sebesar Rp85.043.500,00.

4. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD

Hasil Pemanfaatan Aset BLUD pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp386.617.000,00. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp330.166.000,00. Realisasi Hasil Pemanfaatan Aset BLUD pada tahun 2022 meningkat dibanding Hasil Pemanfaatan Aset BLUD Tahun 2021 dikarenakan adanya penambahan Perjanjian Kerja Sama sewa Lahan yaitu PT. ABDI dan PT. Balmon, adanya pendapatan sewa Gedung Sumbawa dan lancarnya pembayaran piutang pendapatan sewa parker tahun 2022.

5. Jasa Giro BLUD

Jasa Giro BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp401.868.679,74. Jasa Giro BLUD pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp225.710.049,99. Jasa Giro BLUD Tahun 2022 mengalami kenaikan dari Tahun 2021. Hal ini dikarenakan Saldo Kas akhir tahun 2021 besar.

6. Pendapatan Bunga BLUD

Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.828.052.054,50. Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp1.512.084.246,35. Pendapatan Bunga BLUD merupakan pendapatan bunga dari Deposito atas SILPA tahun 2021 yang belum bisa digunakan sampai PAPBD.

7. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain

Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2022 sebesar Rp835.300,00. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp2.539.540,37. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain merupakan keterlambatan pembayaran sewa lahan. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2022 menurun dibanding tahun 2021 dikarenakan semakin lancarnya pembayaran piutang oleh BPJS sehingga tidak ada denda BPJS.

8. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp1.894.685.300,00. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp1.036.018.889,00. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021, hal ini dikarenakan pada tahun 2022 sudah ada mahasiswa PKL dan Dokter Muda lagi setelah Pandemi Covid-19.

9. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp14.384.761,00. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp6.596.401,00. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun merupakan pendapatan denda atas pekerjaan pengadaan obat-obatan, alat kesehatan dan bahan kimia.

10. Pengembalian Belanja BLUD

Pengembalian Belanja BLUD pada tahun 2022 sebesar Rp63.336.742,00. Pengembalian Belanja BLUD pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp151.239.929,00. Pengembalian Belanja BLUD ini merupakan pendapatan dari pengembalian obat kepada distributor karena tanggal akan mendekati tanggal kadaluarsa atau ditarik oleh pabrik karena alasan tertentu.

7.3.1.2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja – LRA diakui sebesar nilai kas yang diterima. Belanja – LRA diukur sebesar nilai kas yang sekarang dikeluarkan.

Tabel 7.9. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 | |
|----------------|-------------------------|--------------------|-------|---------------------|--------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi | |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) | |
| Belanja Daerah | 538.394.606.369,00 | 492.377.934.947,98 | 91,45 | (46.016.671.421,02) | 393.371.460.039,51 |

Belanja RSUD dr. Soedono Madiun pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp492.377.934.947,98 atau 91,45% dari Anggaran Belanja Setelah P. APBD sebesar Rp538.394.606.369,00. Belanja RSUD dr. Soedono Madiun pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp393.371.460.039,51 atau 92,98 persen dari anggaran Belanja Daerah setelah P-APBD sebesar Rp423.081.283.961,17. Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja sebagai berikut:

Tabel 7.10. Anggaran dan Realisasi Rincian Belanja Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 |
|-------------------------|-------------------------|--------------------|-------|--------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) |
| BELANJA OPERASI | 361.624.297.133,00 | 336.981.845.410,98 | 93,19 | 313.198.700.692,51 |
| Belanja Pegawai | 122.331.976.000,00 | 117.958.346.168,00 | 96,42 | 96.679.520.222,00 |
| Belanja Barang dan Jasa | 239.292.321.133,00 | 219.023.499.242,98 | 91,53 | 216.519.180.470,51 |
| BELANJA MODAL | 176.770.309.236,00 | 155.396.089.537,00 | 87,91 | 80.172.759.347,00 |

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp361.624.297.133,00 dan terealisasi sebesar Rp336.981.845.410,98 atau 93,19% dari Anggaran Setelah P-APBD. Belanja Operasi Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp313.198.700.692,51.

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp122.331.976.000,00 dan terealisasi sebesar Rp117.958.346.168,00 atau 96,42% dari anggaran. Belanja Pegawai Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp96.679.520.222,00 atau 98,15% dari anggaran Tahun 2021 yaitu Rp98.497.354.000,00. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 mengalami peningkatan dibanding Tahun 2021. Peningkatan terjadi karena penambahan/ penetapan Pegawai PNS dan P3K baru di Tahun 2022.

Tabel 7.11. Realisasi Rincian Belanja Pegawai Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | TA 2021 |
|--|-------------------|-------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan ASN | 50.309.616.892,00 | 47.671.336.853,00 |
| Belanja Tambahan Penghasilan ASN | 66.704.356.276,00 | 48.186.131.369,00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN | 944.373.000,00 | 822.052.000,00 |

Belanja Tambahan Penghasilan ASN Tahun 2022 meningkat dibanding Tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya tambahan pegawai CPNS dan kenaikan Tarif TPP-PK untuk Kelas Jabatan 5 dan 6.

2. Belanja Barang dan Jasa

Anggaran Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 sebesar Rp239.292.321.133,00 dan realisasi anggaran setelah P-APBD sebesar Rp219.023.499.242,98 atau 91,53% dari anggaran. Tahun 2021 Realisasi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp216.519.180.470,51 atau 90,14% dari anggaran sebesar Rp240.205.502.476,17. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 juga mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak kebutuhan RSUD dr. Soedono untuk kegiatan operasional dan pemeliharanya.

Tabel 7.12. Realisasi Rincian Belanja Barang dan Jasa Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | TA 2021 |
|---|-----------------------|--------------------|
| Belanja Barang | 90.666.665.442,00 | 93.742.976.493,00 |
| Belanja Jasa | 112.383.577.370,98,00 | 102.031.775.129,51 |
| Belanja Pemeliharaan | 13.711.371.451,00 | 11.222.959.569,00 |
| Belanja Perjalanan Dinas | 2.099.978.036,00 | 1.153.940.890,00 |
| Belanja Jasa Yang Diserahkan Pihak Ketiga | 161.906.943,00 | 8.367.528.389,00 |

Belanja Jasa Tahun 2022 meningkat signifikan dari Tahun 2021, hal ini dikarenakan adanya pengalihan jasa cleaning service dan outsourcing ke Belanja Jasa yang sebelumnya Belanja Jasa yang Diserahkan Pihak Ketiga.

B. Belanja Modal

Anggaran Belanja Modal Tahun 2022 setelah P-APBD sebesar Rp176.770.309.236,00 dan Realisasi belanja sebesar Rp155.396.089.537,00 atau 87,91% sedangkan Tahun 2021 Anggaran Belanja Modal sebesar Rp84.378.427.485,00 dan realisasi belanja sebesar Rp80.172.759.347,00 atau 95,02%. Peningkatan anggaran signifikan Tahun 2022 yang disertai kenaikan Belanja Modal Tahun 2022. Kenaikan anggaran dan belanja Tahun 2022 tidak disertai prosentase penyerapan belanja Modal yang turun dibanding Tahun 2021.

Tabel 7.13. Realisasi Rincian Belanja Modal Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | TA 2022 | TA 2021 |
|--|-------------------|-------------------|
| Belanja Modal Tanah | 21.713.000.000,00 | 4.500.000.000,00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 95.085.182.016,00 | 74.562.611.847,00 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 38.444.274.641,00 | 0,00 |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 0,00 | 1.024.567.500,00 |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 85.580.000,00 |
| Belanja Modal Aset Lainnya | 153.632.880,00 | 0,00 |

Belanja Modal Tanah Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp21.713.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp4.500.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2022 meningkat signifikan dibanding Tahun 2021. Hal ini dikarenakan ada pembelian Tanah di sekitar RSUD dr. Soedono untuk pengembangan Rumah Sakit.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95.085.182.016,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp74.562.611.847,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga mengalami kenaikan dibanding Tahun 2021, hal ini dikarenakan peningkatan Sarana Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang didanai dari Dana DBHCHT, Pajak Rokok, Bantuan Pemerintah dan dari Pendapatan BLUD.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp38.444.274.641,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Gedung tersebut terdiri dari Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Gedung Penyimpanan dan Belanja Modal Bangunan Parkir.

Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp1.024.567.500,00. Pada Tahun 2022 tidak ada Belanja Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi Tahun 2022.

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp85.580.000,00.

Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp153.632.880,00. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2022 berupa Belanja Software.

Belanja Daerah RSUD dr. Soedono digunakan untuk mengakomodir belanja atas pelaksanaan program kegiatan yang ada di rumah sakit RSUD dr. Soedono Madiun. Realisasi anggaran Program kegiatan RSUD dr. Soedono berikut:

Tabel 7. 14 Realisasi Anggaran Program Kegiatan TA 2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|---|--------------------|--------------------|-------|
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | 408.281.530.419,00 | 372.034.603.318,98 | 91,12 |
| Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat | 130.113.075.950,00 | 120.343.331.629,00 | 92,49 |

A. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp408.281.530.419,00 dan realisasi belanja sebesar Rp372.034.603.318,98 atau 91,2 persen. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7. 15. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi TA 2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|-------|
| AdministrasiKeuanganPerangkat Daerah | 408.281.530.419,00 | 372.034.603.318,98 | 91,12 |
| PeningkatanPelayanan BLUD | 287.178.570.419,00 | 255.064.050.180,98 | 88,82 |

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki anggaran Tahun 2022 sebesar Rp408.281.530.419,00 dan terealisasi sebesar Rp372.034.603.318,98 atau 91,12 persen. Sumber dana atas Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah berasal dari Dana Subsidi.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah memiliki sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

1.1. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN Tahun 2022 telah direalisasikan sebesar Rp116.970.553.138,00 atau 96,59 persen dari anggaran sebesar Rp121.102.960.000,00. Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN bersumber dari Dana Subsidi. Rincian Realisasi Belanja dari Sub Kegiatan Gaji dan Tunjangan ASN sebagai berikut:

Tabel 7.16 Realisasi Belanja Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|--|-------------------|-------------------|-------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 36.459.518.000,00 | 35.172.887.540,00 | 96,47 |
| Belanja Gaji Pokok PPPK | 1.039.947.000,00 | 973.47.200,00 | 93,57 |
| Belanja Tunjangan Keluarga PNS | 3.415.228.000,00 | 3.287.273.766,00 | 96,25 |
| Belanja Tunjangan Keluarga PPPK | 136.227.000,00 | 81.355.408,00 | 59,72 |
| Belanja Tunjangan Jabatan PNS | 358.399.000,00 | 319.220.000,00 | 89,07 |
| Belanja Tunjangan Fungsional PNS | 3.787.481.000,00 | 3.392.045.000,00 | 89,56 |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS | 556.422.000,00 | 505.525.000,00 | 90,85 |
| Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK | 65.120.000,00 | 63.880.000,00 | 98,10 |
| Belanja Tunjangan Beras PNS | 2.119.105.000,00 | 2.041.085.280,00 | 96,32 |
| Belanja Tunjangan Beras PPPK | 101.968.000,00 | 67.785.120,00 | 66,48 |
| Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS | 292.000.000,00 | 210.377.037,00 | 72,05 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 1.062.000,00 | 504.886,00 | 47,54 |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 36.000,00 | 21.369,00 | 59,36 |
| Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS | 4.200.000.000,00 | 3.815.584.164,00 | 90,85 |
| Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK | 46.976.000,00 | 39.139.996,00 | 83,32 |
| Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS | 89.061.000,00 | 72.071.272,00 | 80,92 |
| Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK | 2.336.000,00 | 2.043.286,00 | 87,47 |
| Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS | 262.850.000,00 | 216.220.589,00 | 82,26 |
| Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK | 7.006.000,00 | 6.129.949,00 | 87,50 |
| Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS | 150.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS | 67.203.370.000,00 | 66.621.976.276,00 | 99,13 |
| Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK | 808.848.000,00 | 82.380.000,00 | 10,18 |

Realisasi Belanja Tunjangan Keluarga PPPK, Belanja Pembulatan Gaji PNS, dan Belanja Pembulatan Gaji PPPK kurang dari 89 persen. Hal ini dikarenakan realisasi disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan untuk belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PPPK juga terealisasi rendah kurang dari 20% karena Anggaran digunakan untuk pembayaran uang makan sedangkan tunjangan kinerja dibayarkan melalui dana fungsional.

2. Peningkatan Pelayanan BLUD

Peningkatan Pelayanan BLUD Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp287.178.570.419,00 dan terealisasi sebesar Rp255.064.050.180,98 atau 88,82 persen. Sumber Dana Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD berasal dari Dana Fungsional. Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD terdiri dari satu sub kegiatan yaitu Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD. Sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang BLUD terdiri dari beberapa belanja sebagai berikut:

Tabel 7.17. Realisasi Anggaran Sub Kegiatan pada Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
TA 2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|--|--------------------|--------------------|-------|
| Belanja Pegawai BLUD | 1.229.016.000,00 | 987.793.030,00 | 80,37 |
| Belanja Barang dan Jasa BLUD | 238.708.366.419,00 | 218.838.847.072,98 | 91,68 |
| Belanja Modal Tanah BLUD | 27.472.000.000,00 | 21.713.000.000,00 | 79,04 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD | 19.597.688.000,00 | 13.370.776.298,00 | 68,23 |
| Belanja Modal AsetLainnya | 171.500.000,00 | 153.632.880,00 | 89,58 |

Beberapa Realisasi Belanja pada Sub Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dibawa 89 persen seperti pada Belanja Pegawai BLUD, Belanja Modal Tanah BLUD, dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD. Realisasi atas Belanja Pegawai BLUD rendah karena adanya Honorarium pengelola keuangan yang tidak terserap dikarenakan adanya perubahan kebijakan terkait pemberian honorarium Pembantu Bendahara Pengeluaran. Sedangkan untuk Belanja Modal Tanah BLUD dikarenakan harga yang ditawarkan oleh pemilik tanah di atas nilai appraisal. Realisasi belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD rendah karena pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor tidak terlaksana karena spesifikasi yang diinginkan tidak ada di tahun 2022. Selain itu ada beberapa Belanja Modal yang lain yang tidak terlaksana Karena waktu pengadaan PAPBD yang singkat.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat telah terealisasi sebesar Rp120.343.331.629,00 atau 92,49 persen dari anggaran Tahun 2022 sebesar Rp130.113.075.950,00. Kegiatan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat terdiri dari satu Kegiatan yaitu Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan rincian anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 7.18 Anggaran dan Realisasi Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat TA 2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|---|--------------------|--------------------|-------|
| Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi | 130.113.075.950,00 | 120.343.331.629,00 | 92,49 |

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi memiliki anggaran sebesar Rp130.113.075.950,00 dan realisasi belanja sebesar Rp120.343.331.629,00 atau 92,49 persen. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi terdiri dari tiga sub kegiatan sebagai berikut:

Tabel 7.19 Anggaran dan Realisasi Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi TA 2021

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|---|-------------------|-------------------|-------|
| Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan | 88.240.370.250,00 | 80.424.046.318,00 | 91,14 |
| Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan | 1.300.000.000,00 | 1.290.359.400,00 | 99,26 |
| Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan | 40.572.705.700,00 | 38.628.925.911,00 | 95,21 |

- 1.1. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Anggaran Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang medik sebesar Rp88.240.370.250,00 dan realisasi belanja sebesar Rp80.424.046.318,00 atau 91,14 persen.

Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik bersumber Dana Subsidi yaitu DBHCHT dan Pajak Rokok. Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik terdiri dari Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal Peralatan dan Mesin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. 20 Anggaran dan Realisasi Sub Kegiatan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|---|-------------------|-------------------|--------|
| Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 1.249.014,00 | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Modal Alat Pembersih | 5.045.000.000,00 | 3.475.000.000,00 | 68,88 |
| Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use) | 1.292.880.000,00 | 1.015.050.000,00 | 78,51 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Umum | 36.303.674.479,00 | 33.656.138.632,00 | 92,71 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Bedah | 22.128.997.300,00 | 21.422.262.391,00 | 96,81 |
| Belanja Modal Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan | 590.776.200,00 | 563.496.200,00 | 95,38 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran THT | 152.055.700,00 | 150.015.700,00 | 98,66 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam | 2.393.200.000,00 | 2.293.465.780,00 | 95,87 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Anak | 5.430.732.000,00 | 5.417.364.312,00 | 99,75 |
| Belanja Modal Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis | 147.629.900,00 | 147.629.900,00 | 100,00 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Neurologi (Saraf) | 545.597.700,00 | 545.597.693,00 | 100,00 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung | 1.080.538.200,00 | 1.074.538.000,00 | 99,44 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic | 4.475.370.000,00 | 4.347.424.400,00 | 97,14 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran ICU | 399.103.757,00 | 370.500.000,00 | 92,83 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran ICCU | 236.700.000,00 | 233.489.100,00 | 98,64 |
| Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya | 2.478.695.000,00 | 1.417.317.104,00 | 57,18 |
| Belanja Modal Laboratorium Hematologi dan Urinalisis | 1.160.000.000,00 | 755.619.106,00 | 65,14 |
| Belanja Modal System/Power Supply | 1.314.200.000,00 | 1.310.000.000,00 | 99,68 |
| Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan | 3.064.971.000,00 | 2.229.138.000,00 | 72,73 |

Beberapa Belanja dalam Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan terealisasi dibawah 89 persen yaitu:

- Belanja Perjalanan Dinas Biasa, dikarenakan perjalanan dinas menyesuaikan kebutuhan konsultasi.
- Belanja Modal Alat Pembersih, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan

- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use), dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Alat Kedokteran Lainnya, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Laboratorium Hematologi dan Urinalisis, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan
- Belanja Modal Alat Peraga Pelatihan, dikarenakan harga pengadaan lebih rendah dari yang dianggarkan

1.2. Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan

Realisasi Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan sebesar Rp1.290.359.400,00 atau 99,26 persen dari anggaran sebesar Rp1.300.000.000,00. Sumber Dana yang digunakan untuk Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan adalah Dana subsidi DBHCHT. Sub Kegiatan Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan hanya terdapat satu jenis Belanja yaitu Belanja Modal Peralatan Jaringan.

1.3. Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan

Pengadaan Prasarana Fasilitas Kesehatan memiliki anggaran Tahun 2022 sebesar Rp40.572.705.700,00 dan telah realisasi sebesar 38.628.925.911,00 atau 95,21 persen. Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan bersumber dana Subsidi yang berasal dari DBHCHT dan PAJAK ROKOK. Realisasi Belanja dalam Sub Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan sebagai berikut:

Tabel 7.21. Anggaran dan Realisasi Sub Kegiatan Pengadaan Prasarana Layanan Kesehatan

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % |
|--|-------------------|-------------------|-------|
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor | 12.760.053,00 | 11.595.060,00 | 90,87 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover | 86.516.415,00 | 35.897.400,00 | 41,49 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak | 9.785.000,00 | 9.662.550,00 | 98,75 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos | 1.440.000,00 | 1.030.000,00 | 71,53 |
| Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer | 21.630.000,00 | 20.699.835,00 | 95,70 |
| Belanja Makanan dan Minuman Rapat | 32.000.000,00 | 3.025.000,00 | 9,45 |
| Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia | 202.500.000,00 | 99.000.000,00 | 48,89 |
| Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 210.123.232,00 | 3.741.425,00 | 1,78 |
| Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 5.951.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor | 5.700.000.000,00 | 4.929.445.721,00 | 86,48 |
| Belanja Modal Bangunan Parkir | 34.290.000.000,00 | 33.514.828.920,00 | 97,74 |

Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover, Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos, Belanja Makanan dan Minuman Rapat, Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia, Belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota terealisasi kurang dari 89% karena menyesuaikan kebutuhan. Belanja Modal Gedung Kantor merupakan Konstruksi untuk menambah bangunan Gedung Penyimpanan. Belanja Modal Gedung Kantor terealisasi kurang dari 89%, dikarenakan realisasi pengawasan bangunan direncanakan 4 bulan hanya terealisasi 3 bulan karena mulai pekerjaan konstruksi yang mundur.

7.3.1.3. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/ atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Salah satu komponen pembiayaan ini adalah penerimaan atas pinjaman dan pembayaran pinjaman jangka panjang.

Pembiayaan Daerah Tahun 2022 dianggarkan sebesar Rp84.391.682.418,77 dan Realisasi Pembiayaan Daerah sebesar Rp85.551.701.318,90. Realisasi Pembiayaan Tahun 2021 sebesar Rp46.281.351.331,57 atau 100,44 persen dari anggaran setelah P-APBD Tahun 2021 sebesar Rp46.080.804.661,17.

Tabel 7.22. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan

| Uraian | TA 2022 | | | TA 2021 |
|--|---------------------------|---------------------------|---------------|--------------------------|
| | Anggaran Setelah P.APBD | Realisasi | | Realisasi |
| | (Rp) | (Rp) | % | (Rp) |
| PEMBIAYAAN DAERAH | 84.391.682.418,77 | 85.551.701.318,90 | 101,37 | 46.281.351.331,57 |
| PENERIMAAN PEMBIAYAAN | 120.391.682.418,77 | 120.391.682.418,77 | 100 | 57.580.804.661,17 |
| Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya | 120.391.682.418,77 | 120.391.682.418,77 | 100 | 57.580.804.661,17 |
| PENGELUARAN PEMBIAYAAN | 36.000.000.000,00 | 34.839.981.099,87 | 96,78 | 11.299.453.329,60 |
| Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo | 36.000.000.000,00 | 34.839.981.099,87 | 96,78 | 11.299.453.329,60 |

7.3.2. Neraca

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, utang dan ekuitas dana pada tanggal tertentu

7.3.2.1. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/ atau dimiliki oleh sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/ atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh baik uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar investasi jangka panjang aset tetap dan aset lainnya.

Aset RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp554.183.236.986,75. Aset lancar RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp567.837.648.175,86.

7.3.2.1.1. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar terdiri dari Kas dan Setara Kas, Investasi jangka pendek, Piutang dan Persediaan

Aset lancar RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp87.692.092.003,87. Aset lancar RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 165.901.643.076,99. Adapun perincian dari Aset lancar RSUD dr. Soedono sebagai berikut:

Tabel 7.23. Rincian Aset Lancar Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | 2022 (Rp) | 2021 (Rp) |
|--------------------------------|--------------------------|---------------------------|
| Kas dan Setara Kas | 38.689.972.697,27 | 125.539.238.018,77 |
| Investasi Jangka Pendek | 0,00 | 0,00 |
| Piutang Lain-lain PAD yang Sah | 26.395.121.119,00 | 21.758.216.855,00 |
| Penyisihan Piutang | (833.049.542,90) | (728.590.558,20) |
| Beban Dibayar Dimuka | 482.096.686,33 | 357.064.373,62 |
| Persediaan | 20.394.281.367,18 | 18.975.714.387,80 |
| Aset Untuk Dikonsolidasikan | 0,00 | 0,00 |
| TOTAL | 85.128.422.326,00 | 165.901.643.076,99 |

Aset Lancar Tahun 2022 menurun signifikan 48,68% dibanding Aset lancar Tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penurunan signifikan Kas dari Tahun 2022 ke Tahun 2021.

A. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD dr. Soedono Madiun yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan. Pengertian kas juga meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan (UYHD)/ Uang Persediaan (UP) yang belum dipertanggungjawabkan hingga tanggal penyusunan neraca. Termasuk dalam pengertian setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dicairkan menjadi kas yang mempunyai masa jatuh tempo yang pendek, yaitu maksimal 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya. Pengertian setara kas ini juga meliputi deposito bulanan atau 3 bulanan yang dapat diperpanjang lagi.

Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp125.539.238.018,77. Adapun perincian dari Kas sebagai berikut:

Tabel 7. 24 Rincian Saldo Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

| Uraian | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|---|-------------------|--------------------|
| 0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun | 38.689.972.697,27 | 125.539.238.018,77 |
| 0051015477- RSUD dr Soedono Madiun Pav. Merpati | 0,00 | 0,00 |
| 0051024770-BPP RSUD dr Soedono Madiun | 0,00 | 0,00 |
| 0051036506-Bendahara Pengeluaran pembantu | 0,00 | 0,00 |
| 0051036514-Bendahara Pengeluaran pembantu | 0,00 | 0,00 |
| 0051036531-BPP Fungsional RSU dr Soedono | 0,00 | 0,00 |
| 0051036522-BPP Subsidi Penunjang | 0,00 | 0,00 |
| 0051036549-BPP Subsidi Yanmed | 0,00 | 0,00 |
| 0051047907-BTT COVID 19 SOEDONO | 0,00 | 0,00 |

Kas di bendahara pengeluaran dengan nomor 0051024770 per 31 Desember 2021 posisi nol, karena sisa dana subsidi sudah disetor kembali ke rekening Kas Daerah dengan nomor STS 900/76.780/102.9/2022 tanggal 30 Desember 2022 sebesar Rp100.891.000,00. STS penyetoran sisa dana subsidi (GU) terlampir.

Perhitungan Kas Dana Fungsional dan Dana Subsidi sebagai berikut:

- Kas Dana Subsidi

| | | |
|------------------------|--------------------|---------------------------|
| Saldo Awal Kas | | 0,00 |
| Penerimaan | | 237.414.775.767,00 |
| SP2D Gaji | 47.945.321.068,00 | |
| SP2D UPGUTU | 565.882.415,00 | |
| SP2D LS | 188.944.653.809,00 | |
| CONTRA POST | (41.081.525,00) | |
| Pengeluaran | | 237.414.775.767,00 |
| Belanja Subsidi | 237.313.884.767,00 | |
| Setor Kembali UP | 100.891.000,00 | |
| Saldo Akhir Kas | | 0,00 |

- Kas Dana Fungsional

| | | |
|--|--------------------|---------------------------|
| Saldo Awal Kas | | 125.539.238.018,77 |
| Penerimaan | | 203.054.765.959,35 |
| Pendapatan BLUD | 208.202.321.559,35 | |
| Kelebihan Pembayaran BLUD(Kemenkes) | (5.147.555.600,00) | |
| Pengeluaran | | 289.904.031.280,85 |
| Belanja Fungsional | 255.064.050.180,98 | |
| Pembayaran Pinjaman | 34.839.981.099,87 | |
| Saldo Akhir Kas | | 38.689.972.697,27 |

Pada Tahun 2021 ada Kelebihan pembayaran Piutang Kemenkes yang masuk di Bendahara penerimaan dan tidak dimasukkan Pendapatan LRA sebesar Rp5.147.555.600,00. Kelebihan ini dikembalikan ke Kemenkes dengan memotong pembayaran Klaim.

B. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada BLUD dan/atau hak BLUD yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat pemberian barang/jasa dan perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Piutang dinilai sebesar nilai tunai (bersih) yang diperkirakan dapat direalisasikan.

Piutang RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.960.158.573,00. Piutang RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.758.216.855,00. Adapun perincian piutang sebagai berikut:

Tabel 7. 25 Daftar Piutang per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

| URAIAN PIUTANG | 31 Desember 2022 | 31 Desember 2021 |
|--|-------------------|-------------------|
| Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD | 28.949.558.573,00 | 21.747.716.855,00 |
| Piutang Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD | 10.600.000,00 | 10.500.000,00 |

Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.949.558.573,00. Piutang Pendapatan Jasa Layanan BLUD per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp21.747.746.855,00. Piutang Jasa Layanan BLUD mengalami kenaikan karena adanya piutang pasein BPJS bulan November yang belum terbayar.

Piutang Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD per 31 Desember 2022 sebesar Rp10.600.000,00. Piutang Pendapatan Hasil Pemanfaatan Aset BLUD per 31 Desember 2021 sebesar Rp10.500.000,00. Piutang merupakan piutang sewa lahan parkir.

C. Penyisihan Piutang

Penyisihan Piutang jasa pelayanan dilakukan untuk mengakomodir resiko tidak tertagih dari piutang tersebut. Penyisihan Piutang dilakukan untuk Piutang pasien Umum dan pasien dengan penjamin yang sudah tidak bisa tertagih. Penyisihan Piutang tak Tertagih per 31 Desember 2022 sebesar Rp833.049.542,90. Penyisihan Piutang tak Tertagih per 31 Desember 2021 sebesar Rp728.590.558,20. Berikut perhitungan penyisihan piutang Tak Tertagih.

Tabel 7.26 Tabel Perhitungan Penyisihan Piutang

| NO | URAIAN REKENING | UMUR PIUTANG | PROSENTASE UMUR PIUTANG | JUMLAH PIUTANG | PENYISIHAN TAHUN 2022 |
|----|---|----------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Piutang Pasien EASCO | >3 tahun | 100,00% | 19.347.900,00 | 19.347.900,00 |
| 2 | Piutang Pasien Umum tahun 2015-2019 | >3 tahun | 100,00% | 750.793.058,00 | 750.793.058,00 |
| 3 | Piutang Pasien Umum tahun 2020 | >2 s.d 3 tahun | 50,00% | 115.891.892,00 | 57.945.946,00 |
| 4 | Piutang Pasien Umum tahun 2021 | >1 s.d 2 tahun | 10,00% | 49.626.389,00 | 4.962.638,90 |
| | TOTAL | | | 935.659.239,00 | 833.049.542,90 |
| | Penyisihan Piutang per 31 Des 2021 | | | | 728.590.558,20 |
| | Beban Penyisihan Piutang Pendapatan – LO | | | | 104.458.984,70 |

D. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp480.728.909,32. Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp357.064.373,62. Beban Dibayar Dimuka RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2022 terdiri dari Asuransi Property All Risk Policy dan Polis Kendaraan Bermotor.

E. Persediaan

Persediaan diakui atas barang yang telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah. Pengakuan atas persediaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan neraca, yaitu setiap pembelian persediaan dicatat sebagai persediaan, tidak langsung dicatat sebagai beban persediaan. Setiap akhir bulan, setelah Pengurus Barang melakukan inventarisasi fisik (stock opname) selisih antara Saldo Akhir dan Saldo awal pada periode tersebut diakui sebagai beban, kecuali retur persediaan.

Persediaan RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp 20.394.281.367,18. Persediaan RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp 18.975.714.387,80. Rincian Persediaan RSUD dr. Soedono sebagai berikut:

Tabel 7.27. Rincian persediaan Tahun 2022

| Uraian | Saldo Awal | Saldo Akhir |
|--|------------------|------------------|
| Bahan Kimia | 1.185.473.544,70 | 1.045.409.428,32 |
| Suku Cadang Alat Kedokteran | 8.640.494.454,58 | 8.601.289.555,59 |
| Suku Cadang Lainnya | 0,00 | 131.065.713,80 |
| Alat Tulis Kantor | 174.386.905,00 | 112.730.460,00 |
| Kertas dan Cover | 108.065.650,00 | 82.384.130,00 |
| Bahan Cetak | 322.938.770,00 | 727.796.283,00 |
| Bahan Komputer | 133.433.850,00 | 92.381.864,00 |
| Perabot Kantor | 334.579.980,00 | 513.372.501,40 |
| Alat Listrik | 29.634.220,00 | 68.203.620,00 |
| Perlengkapan Dinas | 53.951.150,00 | 37.649.700,00 |
| Pakaian Dinas Harian (PDH) | 5.391.100,00 | 2.122.393,00 |
| Pakaian Teknik | 7.425.000,00 | 2.750.000,00 |
| Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya | 495.000,00 | 7.389.000,00 |
| Obat | 7.979.444.763,52 | 8.969.736.718,07 |

Adapun Perincian Perhitungan Persediaan sebagai berikut:

| | |
|--|--------------------------|
| Saldo Awal | 18.975.714.387,80 |
| <u>Penambahan</u> | |
| Belanja Persediaan | 90.666.665.442,00 |
| Utang Makan Minum per 31 Des 2022 | 204.773.000,00 |
| Utang Penelolaan Darah per 31 Des 2022 | 144.560.000,00 |
| Reklas dari Aset Tetap | 213.688.010,00 |
| Hibah | 3.238.202,00 |
| <u>Pengurangan</u> | |
| Utang Makan Minum per 31 Des 2021 | 233.639.900,00 |
| Utang Penelolaan Darah per 31 Des 2021 | 171.550.000,00 |
| Beban Persediaan | 89.345.831.032,62 |
| Retur Persediaan Medis | 63.336.742 |
| Saldo Akhir | 20.394.281.367,18 |

7.3.2.1.2. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan BLUD atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Tidak termasuk dalam pengertian aset tetap adalah aset tetap yang dibeli BLUD untuk diserahkan kepada masyarakat. Pengeluaran-pengeluaran untuk aset tetap setelah perolehan dengan maksud untuk menambah nilai ekonomi menambah kapasitas dan menambah masa manfaat harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp468.763.202.101,87. Aset Tetap RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp401.576.853.276,87. Aset Tetap RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 mengalami kenaikan dari 31 Desember 2021. Hal ini dikarenakan adanya penambahan dari Belanja Modal dan Hibah.

7.3.2.1.2.1. Tanah

Tanah RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp71.898.137.000,00. Tanah RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp50.185.137.000,00. Pada Tahun 2022 ada kenaikan Aset Tanah sebesar Rp21.713.000.000,00 dari Pembelian 3 bidang Tanah dengan total nilai Rp21.550.000.000,00 dan biaya Notaris atas pembelian tanah sebesar Rp163.000.000,00.

7.3.2.1.2.2. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp711.795.772.576,97. Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp600.077.738.314,97. Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2022 meningkat signifikan dibanding Peralatan dan Mesin RSUD dr. Soedono per tanggal 31 Desember 2021. Adapun Rincian Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

Tabel 7.28. Rincian Aset peralatan dan Mesin Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | Tahun 2021 | Tahun 2022 |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Alat Besar | 10.197.731.350,00 | 10.248.221.350,00 |
| Alat Angkutan | 5.709.012.515,00 | 5.507.003.515,00 |
| Alat Bengkel Dan Alat Ukur | 1.591.834.940,00 | 1.781.900.852,00 |
| Alat Kantor Dan Rumah Tangga | 24.232.541.830,00 | 38.309.440.782,00 |
| Alat Studio Komunikasi Dan Pemancar | 4.319.573.790,00 | 5.337.077.710,00 |
| Alat Kedokteran Dan Alat Kesehatan | 526.865.076.289,97 | 614.329.016.676,97 |
| Alat Laboratorium | 15.047.210.541,00 | 19.797.851.252,00 |
| Alat Komputer | 12.045.302.974,00 | 14.140.174.424,00 |
| Alat Eksplorasi | 26.510.000,00 | 26.510.000,00 |
| Alat Peraga | 0,00 | 2.229.138.000,00 |
| Peralatan Proses/Produksi | 0,00 | 46.493.930,00 |
| Peralatan Olah Raga | 42.944.085,00 | 42.944.085,00 |

Adapun Perincian Perhitungan Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Saldo Awal | 600.077.738.314,97 |
| <u>Penambahan</u> | |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 95.085.182.016,00 |
| Hibah | 29.136.091.929,00 |
| <u>Pengurangan</u> | |
| Reklas Aset Tetap ke Aset Lain-lain | 11.366.398.763,00 |
| Reklas Aset Tetap ke Barang Pakai Habis | 213.688.010,00 |
| Reklas Aset Tetap ke Beban Pemeliharaan | 513.152.910,00 |
| Pengalihan ke Dinas Pendidikan | 410.000.000,00 |
| Saldo Akhir | 711.795.772.576,97 |

7.3.2.1.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp396.217.049.624,90. Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp350.555.280.103,9. Ada kenaikan Gedung dan Bangunan sebesar Rp45.661.769.521,00. Kenaikan tersebut terdiri dari:

- a. Pembangunan Gedung Parkir sebesar Rp33.514.828.920,00
- b. Pengalihan Perencanaan Gedung Parkir dari Konstruksi dalam Pengerjaan menjadi Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp 1.943.634.880,00
- c. Pembangunan Gedung Penyimpanan sebesar Rp4.929.445.721,00
- d. Pengalihan Aset Gedung Bangunan Ruang Isolasi Covid-19 dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya ke RSUD dr. Soedono sebesar Rp5.273.860.000,00.

7.3.2.1.2.4. Jalan, Jaringan, dan Irigasi

Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.617.567.102,00. Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.617.567.102,00. Tidak ada penambahan ataupun pengurangan asset Jalan, Irigasi dan Jaringan.

7.3.2.1.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Aset Tetap Lainnya per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00.

7.3.2.1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp0,00. Konstruksi dalam Pengerjaan per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.943.634.880,00. Pada Tahun 2022 terdapat pengalihan Perencanaan Gedung Parkir dari Konstruksi dalam Pengerjaan menjadi Aset Gedung dan Bangunan sebesar Rp 1.943.634.880,00

7.3.2.1.2.7. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp 715.765.324.202,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 sebesar Rp605.802.504.124,00. Adapun perhitungan perubahan saldo Aset peralatan dan Mesin sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Saldo Awal | 605.802.504.124,00 |
| <u>Penambahan</u> | |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 92.577.980.169,00 |
| Akumulasi penyusutan Aset Hibah | 29.154.868.702,00 |
| <u>Pengurangan</u> | |
| Akumulasi penyusutan Aset Tetap direklas ke Aset Lain-lain | 11.360.028.793,00 |
| Akumulasi penyusutan Aset Tetap dialihkan ke Dinas Pendidikan | 410.000.000,00 |
| Saldo Akhir | 715.765.324.202,00 |

7.3.2.1.3. Aset Lainnya

Aset lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp291.612.558,00. Aset lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp359.151.822,00. Aset lainnya terdiri dari:

A. Aset tak Berwujud

Aset tak berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp504.546.000,00. Aset tak berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp504.546.000,00. Akumulasi Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2022 sebesar Rp249.948.626,00. Akumulasi Amortisasi Aset tak Berwujud per 31 Desember 2021 sebesar Rp199.294.178,00. Pada tahun 2022 terdapat pembelian Software dari Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp153.632.880,00. Akan tetapi belanja tersebut direklas menjadi pemeliharaan Beban Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Komputer Jaringan, sehingga tidak menambah nilai Aset tak Berwujud.

B. Aset lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp63.500.000,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 sebesar Rp9.600.000,00. Aset lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp63.500.000,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp9.600.000,00. Tahun 2022 ada reklas Aset Tetap Peralatan dan Mesin ke Aset Lain-lain sebesar Rp11.366.398.763,00. Kemudian Aset Lain-lain tersebut telah dihapuskan berdasarkan BA Penjualan Aset Lain-lain Nomor 028/5261/203.5/2022, sehingga tidak merubah nilai Aset lain-lain.

7.3.2.2. Kewajiban

Kewajiban RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.497.766.935,00. Kewajiban RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2021 sebesar Rp42.230.890.155,30. Kewajiban Kewajiban RSUD dr. Soedono Tahun 2022 turun signifikan dibanding Tahun 2021. Hal ini dikarenakan utang pinjaman kepada Bank Jatim telah dilunasi di Tahun 2022. Di Tahun 2022

kewajiban RSUD dr. Soedono hanya Kewajiban Jangka Pendek yang terdiri dari Pendapatan Diterima Dimuka dan Utang Belanja.

7.3.2.2.1. Pendpaatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2022 sebesar Rp 46.283.333,00. Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono per 31 Desember 2021 sebesar Rp33.415.194,00. Pendapatan Diterima Dimuka RSUD dr. Soedono Madiunper 31 Desember 2022 turun dibanding tahun 2021. Pendapatan Diterima Dimuka Tahun 2022 terdiri dari Uang Muka Pendapatan Sewa Bank Jatim sebesar Rp1.250.000,00, uang Muka Pendapatan sewa Ruangan PT. ABDI sebesar Rp 44.000.000,00 dan Uang Muka Pendapatan Pendidikan dan pelatihan Politeknik Negeri Jember Jurusan DIV Gizi Klinik sebesar Rp1.033.333,00

7.3.2.2.2. Utang Belanja

Utang Belanja RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.451.483.602,00. Utang Belanja RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.209.938.261,43. Utang Belanja RSUD dr. Soedono Madiuper 31 Desember 2022 terdiri dari:

Tabel 7. 29 Daftar Utang per 31 Desember 2022 dan per 31 Desember 2021

| Uraian | Tahun 2022 (Rp) | Tahun 2021 (Rp) |
|---|--------------------|--------------------|
| Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan | 144.560.000,00 | 171.550.000,00 |
| Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan | 204.773.000,00 | 233.639.900,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan | 816.261.417,00 | 422.944.528,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan | 0,00 | 78.389.957,43 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pengolahan Sampah | 32.910.679,00 | 99.921.635,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon | 8.078.091,00 | 8.125.015,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air | 20.415.740,00 | 14.442.330,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik | 531.059.167,00 | 509.360.484,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan | 27.028.500,00 | 25.776.548,00 |
| Utang Belanja Jasa Kantor-Paket/Pengiriman | 0,00 | 9.685.000,00 |
| Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Kendaraan Bermotor Khusus | 5.344.650,00 | 0,00 |
| Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam | 466.823.820,00 | 356.380.200,00 |
| Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Laboratorium Umum | 176.053.538,00 | 255.826.264,00 |
| Utang Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment)-Jasa Ketersediaan Layanan (Availibility Payment) Infrastruktur Kesehatan | 18.175.000,00 | 23.896.400,00 |

Ada kenaikan 93% belanja Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kesehatan per 31 Desember 2022 dibanding per 31 Desember 2021. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pelayanan di pavilion Merpati.

7.3.2.3. Ekuitas

Ekuitas RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2022 sebesar Rp551.729.470.051,75. Ekuitas RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp525.606.758.020,56. Perhitungan Ekuitas sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Ekuitas Awal | 525.606.758.020,56 |
| Surplus/Defisit – LO | (213.769.930.746,82) |
| Ekuitas untuk Dikonsolidasikan | 237.279.088.711,00 |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | 5.133.223.744,00 |
| Ekuitas Awal | <u>554.249.139.728,74</u> |

Ekuitas Awal tahun 2022 adalah sebesar nilai ekuitas akhir tahun 2021. Nilai ekuitas akhir Tahun 2022 adalah hasil perhitungan ekuitas awal 2022 yang ditambah kurangkan dengan surplus/ defisit LO, ekuitas untuk dikonsolidasikan dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/ penyesuaian ekuitas.

Sementara itu Surplus/ Defisit LO didapatkan dalam Laporan Operasional. Surplus/ defisit LO merupakan perbandingan antara pendapatan LO ditambah Surplus Non Operasional dikurangi dengan Beban LO dan Defisit Non Operasional. Dari perhitungan tersebut RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2022 defisit sebesar Rp213.769.930.746,82.

Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan tahun 2022 sebesar Rp237.279.088.711,00. Ekuitas untuk dikonsolidasikan sama dengan Debit RK PPKD dikurangi Kredit RK PPKD di Neraca Saldo. Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono sebesar Rp5.133.223.744,00. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono Tahun 2022 adalah Hibah antar SKPD dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur yaitu berupa Pengalihan Status Penggunaan Aset Gedung Dan Bangunan Kesehatan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya ke RSUD dr. Soedono.

7.3.3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Berikut rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Kas di Laporan Arus Kas:

Tabel 7.30. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Kas di Laporan Arus Kas

| Uraian | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Saldo Awal Kas | 125.539.238.018,77 | 57.581.064.661,17 |
| Arus kas bersih dari aktivitas Operasi | (128.779.523.851,63) | (15.656.169.377,88) |
| Arus kas bersih dari aktivitas Investasi aset non keuangan | (155.396.089.537,00) | (80.172.759.347,00) |
| Arus kas bersih dari aktivitas Pendanaan | 197.326.348.067,13 | 163.787.102.082,48 |
| Arus kas bersih dari Aktivitas Transitoris | 0,00 | 0,00 |
| Kenaikan (penurunan) bersih Kas selama periode berjalan | (86.849.265.321,50) | 67.958.173.357,60 |
| Saldo Akhir Kas | 38.689.972.697,27 | 125.539.238.018,77 |

7.3.3.1. Arus kas dari aktivitas operasi

Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp128.779.523.851,63. Arus Kas bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp15.656.169.377,88. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas operasi sebagai berikut:

Tabel 7.31. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas operasi

| URAIAN | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|---|-----------------------------|----------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Arus Kas Masuk | | |
| Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah | 208.202.321.559,35 | 297.542.531.314,63 |
| Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi | 208.202.321.559,35 | 297.542.531.314,63 |
| Arus Kas Keluar | | |
| Belanja Pegawai | 117.958.346.168,00 | 96.679.520.222,00 |
| Belanja Barang dan Jasa | 219.023.499.242,98 | 216.519.180.470,51 |
| Total Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi | 336.981.845.410,98 | 313.198.700.692,51 |
| | | |
| Arus kas bersih dari aktivitas operasi | (128.779.523.851,63) | (15.656.169.377,88) |

Arus Kas Masuk Aktifitas Operasi berasal dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp208.202.321.559,35, menurun dari Realsasi 2021

sebesar Rp297.542.531.314,63. Pada Tahun 2021 RSUD dr. Soedono menerima klaim Covid yang besar, sehingga membuat di Tahun 2022 terlihat menurun. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi terdiri dari Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Pegawai Tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai dan kenaikan Tarif TPP-PK kelas jabatan 5 dan 6. Belanja barang dan Jasa Tahun 2022 juga mengalami kenaikan Hal tersebut dikarenakan semakin banyak kebutuhan RSUD dr. Soedono untuk kegiatan operasional dan pemeliharanya.

7.3.3.2. Arus kas dari aktivitas investasi aset

Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp155.396.089.537,00). Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 terealisasi sebesar (Rp80.172.759.347,00). Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset Tahun 2022 tidak ada arus kas masuk hanya arus kas keluar untuk Belanja Modal. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas investasi aset sebagai berikut:

Tabel 7.32. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas investasi aset

| URAIAN | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|---|-----------------------------|----------------------------|
| Arus Kas Masuk | | |
| Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi | 0,00 | 0,00 |
| Arus Kas Keluar | | |
| Belanja Modal Pengadaan Tanah | 21.713.000.000,00 | 4.500.000.000,00 |
| Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin | 95.085.182.016,00 | 74.562.611.847,00 |
| Belanja Modal Pengadaan Gedung dan Bangunan | 38.444.274.641,00 | 0,00 |
| Belanja Modal Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00 | 1.024.567.500,00 |
| Belanja Modal Pengadaan Aset Tetap Lainnya | 0,00 | 85.580.000,00 |
| Belanja Aset Lainnya | 153.632.880,00 | 0,00 |
| Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi | 155.396.089.537,00 | 80.172.759.347,00 |
| | | |
| Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset | (155.396.089.537,00) | (80.172.759.347,00) |

Belanja Modal Tanah Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp21.713.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp4.500.000.000,00. Belanja Modal Tanah Tahun 2022 meningkat signifikan dibanding Tahun 2021. Hal ini dikarenakan ada pembelian Tanah di sekitar RSUD dr. Soedono untuk pengembangan Rumah Sakit.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp95.085.182.016,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp74.562.611.847,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin juga mengalami kenaikan dibanding Tahun 2021, hal ini dikarenakan peningkatan Sarana Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang didanai dari Dana DBHCHT, PajakRokok, Bantuan Pemerintah dan dari Pendapatan BLUD.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp38.444.274.641,00. Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Gedung tersebut terdiri dari Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Gedung Penyimpanan dan Belanja Modal Bangunan Parkir.

Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp153.632.880,00. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp0,00. Belanja Modal Aset Lainnya Tahun 2022 berupa Belanja Software.

7.3.3.3. Arus kas dari aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp197.326.348.067,13. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp163.787.102.082,48. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 7.33. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Pendanaan

| URAIAN | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Arus Kas Masuk | | |
| Penerimaan APBD | 237.414.775.767,00 | 172.669.300.449,00 |
| Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan | 237.414.775.767,00 | 177.816.856.049,00 |
| Arus Kas Keluar | | |
| Setoran Sisa Kas GU | 100.891.000,00 | 350.871.954,00 |
| Pengembalian Pinjaman Kelebihan Pembayaran BLUD | 5.147.555.600,00 | 0,00 |
| Pembayaran Pokok Pinjaman | 34.839.981.099,87 | 11.299.453.329,60 |
| Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan | 40.088.427.699,87 | 14.029.753.966,52 |
| | | |
| Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan | 197.326.348.067,13 | 163.787.102.082,48 |

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp197.326.348.067,13. Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp163.787.102.082,48.

Penerimaan APBD pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp237.414.775.767,00. Penerimaan APBD pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp172.669.300.449,00. Penerimaan APBD Tahun 2022 meningkat dibanding Tahun 2021. Penerimaan ABD ini digunakan untuk mendanai Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan ASN dan Belanja Modal dan Belanja Operasional dari Dana DBHCHT dan Pajak Rokok

Setoran Sisa Kas GU pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp100.891.000,00. Setoran Sisa Kas GU pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp350.871.954,00. Setoran Sisa Kas GU pada Tahun 2022 lebih kecil dibanding Tahun 2021. Setoran Sisa Kas GU merupakan Sisa Uang Persediaan dan Ganti Uang dari Dana Subsidi yang dikembalikan ke Kas Daerah.

Pengembalian Pinjaman Kelebihan Pembayaran BLUD pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp5.147.555.600,00. Pengembalian Pinjaman Kelebihan Pembayaran BLUD pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp0,00. Pinjaman Kelebihan Pembayaran BLUD pada Tahun 2022 ini merupakan Kelebihan Pembayaran Kemenkes Atas Klaim Pasien Covid. Pada Tahun 2022 dikembalikan dengan cara Kemenkes mengurangi pembayaran klaim.

Pembayaran Pokok Pinjaman pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp34.839.981.099,87. Pembayaran Pokok Pinjaman pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp11.299.453.329,60. Pembayaran Pokok Pinjaman pada Tahun 2022 lebih besar dikarenakan adanya pelunasan pinjaman Bank Jatim.

7.3.3.4. Arus kas dari Aktivitas Transitoris

Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp0,00. Adapun Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Transitoris sebagai berikut:

Tabel 7.34. Rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran Arus kas dari aktivitas Transitoris

| URAIAN | Realisasi 2022 | Realisasi 2021 |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Arus Kas Masuk | | |
| Penerimaan PFK | 20.798.119.273,00 | 15.767.313.448,00 |
| Total Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris | 19.768.918.269,00 | 15.767.313.448,00 |
| Arus Kas Keluar | | |
| Penyetoran PFK | 20.798.119.273,00 | 15.767.313.448,00 |
| Total Arus Kas Keluar dari Aktivitas Transitoris | 19.768.918.269,00 | 15.767.313.448,00 |
| Arus kas bersih dari aktivitas Transitoris | 0,00 | 0,00 |

Arus Kas masuk dari Aktifitas Transitoris dari Penerimaan PFK sebesar Rp20.798.119.273,00 dan Arus Kas dari Aktifitas Transitoris terdiri dari Penerimaan Penyetoran PFK sebesar Rp20.798.119.273,00

7.3.3.5. Saldo Awal Kas

Saldo Awal Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2022 merupakan Saldo Akhir Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp38.689.972.697,27. Saldo awal ada pada rekening Bendahara Penerimaan Pembantu (0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun). Saldo Awal Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp57.581.064.661,17.

7.3.3.6. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Kas RSUD dr. Soedono Madiun per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp125.539.238.018,77. Saldo akhir ada pada rekening Bendahara Penerimaan Pembantu (0051015666-PPK RSUD dr Soedono Madiun).

7.3.4. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan suatu entitas (baik entitas akuntansi maupun entitas pelaporan) yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari entitas tersebut penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

7.3.4.1. Pendapatan LO

Pendapatan LO tahun 2022 sebesar Rp215.464.952.137,35. Pendapatan LO tahun 2021 sebesar Rp312.405.004.211,42. Ada penurunan 31,79 persen dari tahun lalu. Hal ini dikarenakan pada Pendapatan LO Tahun 2021 mencakup klaim Covid-19 yang sangat besar. Adapun perincian pendapatan LO sebagai berikut:

Tabel 7. 35 Pendapatan LO Tahun 2022 dan Tahun 2021

| Uraian | Tahun 2022 (Rp) | Tahun 2021 (Rp) | Kenaikan/ penurunan (%) |
|---------------------------|--------------------|--------------------|-------------------------------|
| Lain-lain PAD yang Sah-LO | 215.339.854.452,35 | 304.843.102.084,72 | -29,36 |
| Pendapatan Hibah-LO | 125.097.685,00 | 7.561.902.126,70 | -98,35 |

A. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO pada Tahun 2022 sebesar Rp 215.339.854.452,35. Lain-lain PAD yang Sah-LO pada Tahun 2021 sebesar Rp304.843.102.084,72. Ada penurunan signifikan Lain-lain PAD yang Sah-LO sebesar 30,14 persen dibanding Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2021. Adapun Lain-lain PAD yang Sah-LO terdiri dari:

Tabel 7.36. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO

| Uraian | Tahun 2022 (Rp) | Tahun 2021 (Rp) | Kenaikan/ penurunan (%) |
|--|--------------------|--------------------|-------------------------------|
| Jasa Layanan BLUD – LO | 197.268.507.044,11 | 186.560.372.782,00 | 5,77 |
| Penyesuaian Pendapatan Klaim – LO | 10.634.355.446,00 | 114.964.349.106,00 | -90,62 |
| Hibah BLUD-LO | 2.800.000.000,00 | 0,00 | 0,00 |
| Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan – LO | 1.920.817.161,00 | 1.094.258.695,01 | 75,54 |
| Pendapatan Bunga BLUD-LO | 1.828.052.054,50 | 1.512.084.246,35 | 20,90 |
| Jasa Giro BLUD – LO | 401.868.679,74 | 225.710.049,99 | 78,05 |
| Hasil Pemanfaatan Aset BLUD - LO | 347.717.000,00 | 335.516.000,00 | 3,60 |
| Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain – LO | 111.520.950,00 | 85.043.500,00 | 31,13 |
| Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan – LO | 14.384.761,00 | 53.544.565,00 | -73,13 |
| Pendapatan dari Pengembalian - LO | 11.796.056,00 | 9.683.600,00 | 21,81 |
| Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain - LO | 835.300,00 | 2.539.540,37 | -67,11 |

Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2022 sebesar Rp197.268.507.044,11. Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2021 sebesar Rp186.560.372.782,00. Jasa Layanan BLUD – LO tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,77 persen dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Jumlah Pasien masuk non Covid dibanding di Semester I Tahun 2021 dimana pasien Covid banyak.

Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO tahun 2022 sebesar Rp10.634.355.446,00. Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO tahun 2021 sebesar Rp114.964.349.106,00. Penyesuaian Pendapatan Klaim - LO tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 90,62 persen dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2021 ada banyaknya penyesuaian atas klaim Covid piutang Kemenkes.

Hibah BLUD-LO tahun 2022 terealisasi sebesar Rp2.800.000.000,00. Pendapatan Hibah ini merupakan Bantuan Pemerintah untuk pengadaan Alat Kedokteran

Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2022 sebesar Rp1.920.817.161,00. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2021 sebesar Rp1.094.258.695,01. Hasil Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan pada tahun 2022 meningkat 75,54% dibanding tahun 2021. Hal ini dikarenakan Tahun 2022 diperbolehkannya kembali mahasiswa PKL atau Dokter Muda baru mulai triwulan III.

Pendapatan Bunga BLUD pada tahun 2022 sebesar Rp1.828.052.054,50. Pendapatan Bunga BLUD tahun 2021 sebesar Rp1.512.084.246,35. Pendapatan Bunga BLUD merupakan pendapatan bunga dari Deposito atas SILPA tahun 2021 yang belum bisa digunakan sampai PAPBD. Pendapatan Bunga BLUD mengalami kenaikan sebesar 20,90 persen dari Tahun 2021.

Jasa Giro BLUD pada tahun 2022 sebesar Rp401.868.679,74. Jasa Giro BLUD pada tahun 2021 sebesar Rp225.710.049,99. Jasa Giro BLUD pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 78,05% dari tahun 2021. Hal ini dikarenakan Saldo Akhir Kas Tahun 2021 yang besar, sehingga mendapatkan Jasa Giro yang besar.

Hasil Pemanfaatan Aset BLUD-LO pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp347.717.000,00. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD-LO pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp335.516.000,00. Hasil Pemanfaatan Aset BLUD-LO pada tahun 2022 mengalami kenaikan 16,30 persen dari tahun lalu. Hal ini dikarenakan adanya penambahan PKS terkait sewa lahan.

Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain – LO pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp 111.520.950,00. Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain – LO pada tahun 2021 terealisasi sebesar Rp 85.043.500,00. Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain – LO pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 31,13 dari tahun 2021. Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain merupakan pendapatan dari kerjasama dengan pihak Koperasi Husada Sejahtera terkait pemanfaatan ambulans jenazah dan Fee atas pengadaan Darah di PMI.

Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2022 sebesar Rp14.384.761,00. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2021 sebesar Rp53.544.565,00. Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan pada tahun 2022 merupakan pendapatan denda atas pekerjaan pengadaan obat-obatan.

Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2022 sebesar Rp11.796.056. Pendapatan dari Pengembalian Tahun 2021 sebesar Rp9.683.600,00. Pendapatan dari Pengembalian tahun 2022 tersebut merupakan Pendapatan dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan atas kelebihan pembayaran tunjangan keluarga PNS bulan Pebruari s/d Desember Tahun 2021 an. dr. Susiatj, Sp.Kj.

Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2022 sebesar Rp835.300. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2021 sebesar Rp2.539.540,37. Penerimaan BLUD atas Komisi, Potongan, atau Bentuk lain pada tahun 2022

mengalami penurunan sebesar 67,11% dari tahun 2020. Hal ini dikarenakan semakin lancarnya pembayaran piutang oleh BPJS.

B. Pendapatan Hibah-LO

Pendapatan Hibah – LO tahun 2022 sebesar Rp 125.097.685,00. Pendapatan Hibah – LO tahun 2021 sebesar Rp7.561.902.126,70. Pendapatan Hibah – LO tahun 2021 mengalami penurunan 98,35 persen dari tahun 2021. Ini dikarenakan penerimaan hibah atas barang bantuan untuk Covid-19 berkurang. Pendapatan Hibah tahun 2022 terdiri dari Hibah Kemenkes atas Alt Kedokteran sebesar Rp121.859.483,00 dan Hibah Persediaan Obat sebesar Rp3.238.202,00

7.3.4.2. Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas atau nilai kekayaan bersih, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban RSUD dr. Soedono pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp429.251.512.914,17. Beban RSUD dr. Soedono pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp412.243.667.884,11. Adapun perincian beban sebagai berikut:

Tabel 7.37. Rincian Beban

| Uraian | Tahun 2022 | Tahun 2021 | Kenaikan/ Penurunan | % |
|--|---------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------|
| BEBAN OPERASI | 336.604.625.704,16 | 319.416.480.322,11 | 17.188.145.382,05 | 5,38 |
| Beban Pegawai | 117.958.346.168,00 | 96.679.520.222,00 | 21.278.825.946,00 | 22,01 |
| Beban Barang dan Jasa | 218.541.820.551,46 | 222.557.682.657,91 | (4.015.862.106,45) | -1,80 |
| Beban Penyisihan Piutang | 104.458.984,70 | 179.277.442,20 | (74.818.457,50) | -41,73 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 92.645.024.558,00 | 92.827.187.562,00 | (182.163.004,00) | -0,20 |

7.3.4.2.1. Beban Operasi

Beban Operasi RSUD dr. Soedono pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp336.605.993.481,17. Beban Operasi RSUD dr. Soedono pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp319.416.480.322,11. Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa dan Beban Penyisihan Piutang.

Beban Pegawai pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp117.958.346.168,00. Beban Pegawai pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp96.679.520.222,00. Beban Pegawai Tahun 2022

meningkat dibanding tahun 2021. Hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah pegawai dan kenaikan Tarif TPP-PK kelas jabatan 5 dan 6.

Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp218.543.188.328,47. Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp222.557.682.657,91. Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2022 menurun dibanding Beban Barang dan Jasa pada Tahun 2021.

Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp104.458.984,70. Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp179.277.442,20. Beban Penyisihan Piutang pada Tahun 2022 menurun dibanding pada tahun 2021. Perhitungan Beban Penyisihan Piutang sebagai berikut:

Tabel 7.38. Perhitungan Beban Penyisihan Piutang

| NO | URAIAN REKUNING | UMUR PIUTANG | PROSENTASE UMUR PIUTANG | JUMLAH PIUTANG | PENYISIHAN TAHUN 2022 |
|----|---|----------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | Piutang Pasien EASCO | >3 tahun | 100,00% | 19.347.900,00 | 19.347.900,00 |
| 2 | Piutang Pasien Umum tahun 2015-2019 | >3 tahun | 100,00% | 750.793.058,00 | 750.793.058,00 |
| 3 | Piutang Pasien Umum tahun 2020 | >2 s.d 3 tahun | 50,00% | 115.891.892,00 | 57.945.946,00 |
| 4 | Piutang Pasien Umum tahun 2021 | >1 s.d 2 tahun | 10,00% | 49.626.389,00 | 4.962.638,90 |
| | TOTAL | | | 935.659.239,00 | 833.049.542,90 |
| | Penyisihan Piutang per 31 Des 2022 | | | | 728.590.558,20 |
| | Beban Penyisihan Piutang Pendapatan – LO | | | | 104.458.984,70 |

7.3.4.2.2. Beban penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2022 terealisasi sebesar Rp92.645.519.433,00. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Tahun 2021 terealisasi sebesar Rp92.827.187.562,00. Beban penyusutan terdiri dari:

Tabel 7.39. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

| Uraian | Tahun 2022 | Tahun 2021 | Kenaikan/ Penurunan | % |
|--|-------------------|-------------------|------------------------|-------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 69.131.803.614,00 | 69.124.375.163,00 | 6.933.576,00 | 0,01 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 23.287.655.871,00 | 23.507.672.911,00 | (220.017.040,00) | -0,94 |
| Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi | 158.520.684,00 | 143.289.876,00 | 15.230.808,00 | 10,63 |
| Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 67.539.264,00 | 51.849.612,00 | 15.689.652,00 | 30,26 |

7.3.4.3. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional pada tahun 2022 sebesar Rp16.630.000,00. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional pada tahun 2021 sebesar Rp0,00. Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional merupakan surplus atas penjualan asset lain-lain yang dihapuskan.

7.3.4.4. Surplus/(Defisit) LO

Surplus/(Defisit) LO Tahun 2022 defisit sebesar Rp213.786.560.776,82. Surplus/(Defisit) LO Tahun 2021 defisit sebesar Rp99.838.663.672,69. Defisit LO Tahun 2022 meningkat dibanding Tahun 2021, karena Tahun 2022 pendapatan LO lebih rendah dibanding tahun 2021 dimana RSUD dr. Soedono melakukan penyesuaian klaim positif atas piutang klaim Covid dari kemenkes.

7.3.5. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SILPA/SIKPA, koreksi dan SAL akhir.

Tabel 7.40. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2022 dan Tahun 2021

| No. | Uraian | Tahun 2022 | Tahun 2021 |
|----------|--|--------------------------|---------------------------|
| 1 | Saldo Anggaran Lebih Awal | 120.391.682.418,77 | 57.580.804.661,17 |
| 2 | Penggunaan Saldo Anggaran Lebih sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan | 120.391.682.418,77 | 57.580.804.661,17 |
| 3 | Jumlah (1-2) | 0,00 | 0,00 |
| 4 | Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) | 38.689.972.697,27 | 120.391.682.418,77 |
| 5 | Jumlah (3+4) | 38.689.972.697,27 | 120.391.682.418,77 |
| 6 | Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6) | 38.689.972.697,27 | 120.391.682.418,77 |

Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2022 merupakan Saldo Anggaran Lebih Akhir 2021 sebesar Rp120.391.682.418,77. Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2022 digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) pada tahun 2022 sebesar Rp38.689.972.697,27. Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Rp 0,00. Saldo Anggaran Lebih Akhir Rp38.689.972.697,27.

7.3.6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

Ekuitas RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2022 sebesar Rp551.729.470.051,75. Ekuitas RSUD dr. Soedono Madiun per 31 Desember 2021 sebesar Rp525.606.758.020,56. Perhitungan Ekuitas sebagai berikut:

| | |
|---|---------------------------|
| Ekuitas Awal | 525.606.758.020,56 |
| Surplus/Defisit – LO | (213.769.930.746,82) |
| Ekuitas untuk Dikonsolidasikan | 237.279.088.711,00 |
| Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | 5.133.223.744,00 |
| Ekuitas Awal | <u>554.249.139.728,74</u> |

Ekuitas Awal tahun 2022 adalah sebesar nilai ekuitas akhir tahun 2021. Nilai ekuitas akhir Tahun 2022 adalah hasil perhitungan ekuitas awal 2022 yang ditambah kurangkan dengan surplus/ defisit LO, ekuitas untuk dikonsolidasikan dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/ penyesuaian ekuitas.

Sementara itu Surplus/ Defisit LO didapatkan dalam Laporan Operasional. Surplus/ defisit LO merupakan perbandingan antara pendapatan LO ditambah Surplus Non Operasional dikurangi dengan Beban LO dan Defisit Non Operasional. Dari perhitungan tersebut RSUD dr. Soedono Madiun Tahun 2022 defisit sebesar Rp213.769.930.746,82.

Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan tahun 2022 sebesar Rp237.279.088.711,00. Ekuitas untuk dikonsolidasikan sama dengan Debit RK PPKD dikurangi Kredit RK PPKD di Neraca Saldo. Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi yang mencakup akun RK PPKD.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono sebesar Rp5.133.223.744,00. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Penyesuaian Ekuitas RSUD dr. Soedono Tahun 2022 adalah Hibah antar SKPD dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur yaitu berupa Pengalihan Status Penggunaan Aset Gedung Dan Bangunan Kesehatan dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya ke RSUD dr. Soedono.

7.4. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

7.4.1. Informasi Umum tentang Satuan Kerja Perangkat Daerah

RSUD dr. Soedono Madiun terletak di jalan dr. Soetomo no. 59 Kota Madiun. RSUD dr. Soedono Madiun adalah rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang ditetapkan sebagai rumah sakit Klas B Pendidikan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.YM.01.06/III/7351/10 tanggal 2 Desember 2010 tentang Rumah Sakit Pendidikan Utama

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Jogjakarta. RSUD dr. Soedono Madiun telah menjadi Badan Layanan Umum dengan status PENUH melalui SK Gubernur nomor 188/440/KPTS/013/2008.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya RSUD dr. Soedono Madiun mengacu ke beberapa aturan. diantaranya adalah Undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Pemerintah nomor 23 tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum.

Untuk mewujudkan visi rumah sakit sebagai pusat layanan rujukan unggulan dan pilihan utama seluruh lapisan masyarakat. RSUD dr. Soedono Madiun berusaha untuk melakukan perubahan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) baik melalui perbaikan mutu manajemen maupun penambahan sarana prasarana peralatan kedokteran dan pembangunan fisik gedung.

7.4.2. Informasi Layanan

RSUD dr Soedono Provinsi Jawa Timur merupakan Rumah Sakit milik Provinsi Jawa Timur yang memiliki komitmen untuk melayani masyarakat Provinsi Jawa Timur bagian barat. Sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama masyarakat Provinsi Jawa Timur Bagian Barat RSUD dr Soedono memiliki banyak pelayanan kesehatan bagi masyarakat:

a. Pelayanan Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan yang diberikan bagi pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan seperti diagnose, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa rawat inap. Klinik pelayanan Rawat Jalan RSUD dr Soedono terdiri dari 30 klinik yaitu:

- 1) Klinik Jantung
- 2) Klinik Bedah
- 3) Klinik Bedah Saraf
- 4) Klinik Bedah Plastik
- 5) Klinik Orthopedi
- 6) Klinik Urologi
- 7) Klinik Saraf
- 8) Klinik Mata
- 9) Klinik Kulit dan
- 10) Kelamin
- 11) Klinik Anak

- 12) Klinik Tumbuh Kembang
- 13) Klinik Jiwa
- 14) Klinik VCT
- 15) Klinik Penyakit Dalam
- 16) Klinik Gigi dan Mulut
- 17) Klinik Paru
- 18) Klinik TB MDR
- 19) Klinik PTRM
- 20) Klinik Geriatri
- 21) KlinikTHT
- 22) Klinik Nyeri
- 23) Klinik Estetik
- 24) Klinik Kebidanan & Kandungan
- 25) Klinik ASIHK/KB
- 26) Klinik Fetomaternal
- 27) Klinik Fertilitas
- 28) Klinik Rehab Medik
- 29) Klinik Gizi
- 30) Klinik General Check Up
- 31) Klinik Eksekutif

b. Pelayanan Rawat Darurat Terpadu

Pelayanan Rawat Darurat adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien yang membutuhkan penanganan medis segera untuk penyelamatan nyawa dan pencegahan resiko lain yang mungkin timbul. Bagian dari pelayanan rawat darurat terpadu adalah:

- 1) Unit Gawat Darurat Bedah
- 2) Laboratorium
- 3) Radiologi
- 4) OK Emergency
- 5) Ruang Isolasi Khusus
- 6) Triase Covid dan Non Covid

- 7) Bank Darah
- 8) Ponek
- 9) Ambulans 119
- 10) Admisi dan Keuangan

c. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien masuk rumah sakit dengan diinapkan untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik dan penunjang medic lain. Untuk memenuhi kebutuhan pelayanan rawat inap kepada pasien RSUD dr Soedono membagi pelayanan rawat inap seperti berikut:

- 1) Rawat Inap Merpati
- 2) Rawat Inap Wijaya Kusuma
- 3) Rawat Inap Unit Stroke
- 4) Rawat Inap Mawar
- 5) Rawat Inap Melati

d. Pelayanan Penunjang

Pelayanan Penunjang adalah pelayanan yang bertujuan untuk menunjang keperluan pelayanan perumahsakit, terbagi menjadi 2 (dua) jenis pelayanan penunjang yaitu Penunjang Medis dan Penunjang Non Medis. Penunjang Medis bertujuan untuk membantu tenaga kesehatan dalam memberikan diagnosa kepada pasien. Pelayanan Penunjang Medis RSUD dr Soedono terdiri dari:

- 1) Radiologi
- 2) Patologi Klinik
- 3) Lab Mikrobiologi Klinik
- 4) Lab Patologi Anatomi

e. Pelayanan Medik Lainnya

f. Pelayanan Unggulan

Sebagai Rumah Sakit rujukan utama masyarakat Jawa Timur Bagian Barat RSUD dr Soedono memiliki komitmen menghadirkan pelayanan paripurna dan unggulan. Dalam mewujudkan hal tersebut Tahun 2022 RSUD dr Soedono menghadirkan Pelayanan Unggulan Tahun 2022 yaitu:

1) Stroke Paripurna

Unit stroke merupakan salah satu layanan unggulan di RSUD dr. Soedono Madiun. Pasien yang dirawat di Unit Stroke merupakan pasien stroke haemorrhagic dan infark yang masih

dalam kondisi akut serta pasien stroke dari rawat inap lain yang mengalami penurunan kesadaran.

Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun didirikan dengan tim yang komprehensif di dalamnya yang terdiri dari Dokter Ahli Penyakit Saraf sebagai Ketua Tim, Dokter Ahli yang terkait seperti Jantung, Paru, Penyakit Dalam, Gizi, Ahli Rehabilitasi Medis, dan Perawat yang telah terlatih khusus merawat penderita stroke. Unit Stroke RSUD dr. Soedono Madiun memiliki 6 (enam) tempat tidur.

2) Bedah Minimal Invasif

- a. Urologi
- b. Gastro Enterologi
- c. Obstetri Ginekologi
- d. Bedah Umum
- e. Orthopedi
- f. THT

3) Pain Intervention

RSUD dr. Soedono Madiun menyediakan pelayanan pengobatan terhadap berbagai macam nyeri. Klinik Nyeri berada di Lantai 4 Gedung Diagnostic Center. Sebagai salah satu layanan unggulan, Klinik Nyeri RSUD dr. Soedono Madiun juga menjadi tempat untuk mengembangkan skill bagi peserta fellowship dari berbagai daerah di Indonesia.

4) Estetika

RSUD dr. Soedono Madiun menyediakan pelayanan bagi masyarakat yang memiliki masalah estetika atau yang menginginkan pelayanan kosmetik medik dengan sarana prasarana lengkap dan ditangani oleh Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin serta Dokter Spesialis Bedah Plastik dapat datang ke Klinik Bedah Plastik maupun Klinik Kulit dan Kelamin RSUD dr. Soedono Madiun.

5) Infertilitas

RSUD dr. Soedono Madiun juga menyediakan layanan bagi masyarakat yang memiliki masalah kesuburan sehingga sulit memiliki keturunan.

6) Intensive Care

Intensive care RSUD dr. Soedono Madiun tersedia untuk semua pasien dari bayi hingga dewasa. Unit dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan mutakhir seperti ventilator dan yang terbaru saat ini yaitu terapi kontinyu pengganti fungsi ginjal (CRRT).

7) Diagnostic Medik

- a. Radiologi: MRI 3 Tesla, CT Scan 128 Slice
- b. Patologi Anatomi: Liquid Based Cytology, Immunohistokimia

- c. Pemeriksaan Mikrobiologi: Diagnostik Molekuler
- d. Pemeriksaan antibody

8. Kepegawaian

Sumber Daya Manusia adalah bagian terpenting dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di sebuah Rumah Sakit. RSUD dr Soedono memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten, professional dan berintegritas tinggi dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Untuk menjalankan Pelayanan Kesehatan di RSUD dr Soedono diperlukan berbagai macam Jenis Tenaga Pegawai baik Tenaga Kesehatan maupun Tenaga Non Kesehatan, berikut jumlah pegawai RSUD dr Soedono:

Tabel 7.41. Jenis dan Jumlah Pegawai RSUD dr. Soedono

| NO | JENIS TENAGA | JUMLAH TENAGA |
|-------|--------------|---------------|
| 1 | PNS | 724 |
| 2 | PPPK | 43 |
| 3 | PTT | 335 |
| TOTAL | | 1102 |

9. Penghargaan di 2022

RSUD dr Soedono menjalankan pelayanan kesehatan sesuai dengan visi dan misi pelayanan Rumah Sakit, peraturan kesehatan yang berlaku dan standar akreditasi yang berlaku. Selain menjalankan tugas pelayanan kesehatan, RSUD dr Soedono juga berperan sebagai UPT (Unit Pelayanan Terpadu) dibawah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Tahun 2022 RSUD dr Soedono telah menerima berbagai penghargaan dari Standar Akreditasi Pelayanan Kesehatan, Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan hingga penghargaan yang di bidang lain yang diberikan oleh instansi-instansi terkait. Berikut adalah daftar penghargaan dan pencapaian yang diterima RSUD dr Soedono selama Tahun 2022:

- a. Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Soedono sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

b. Penghargaan Akreditasi Paripurna KARS 2022

Gambar 7.2. Penghargaan Akreditasi Paripurna KARS 2022



c. Penghargaan Badan Terbaik Kategori Badan Publik Informatif-PPID Awards

Gambar 7.3. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Badan Terbaik Kategori Badan Publik Informatif-PPID Awards



d. Penghargaan Komitmen Implementasi Kerjasama dari Jasa Raharja

Gambar 7.4. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Komitmen Implementasi Kerjasama dari Jasa Raharja



e. Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Sata I Awards

Gambar 7.5. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Rumah Sakit Terbaik Sata I Awards



- f. Penghargaan Budaya Cettar Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan Predikat Sangat Cettar

Gambar 7.6. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Budaya Cettar Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan Predikat Sangat Cettar



- g. Penghargaan SATA Jatim Award Rumah Sakit Terbaik I Kategori Lembaga

Gambar 7.7. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan SATA Jatim Award Rumah Sakit Terbaik I Kategori Lembaga



h. Penghargaan Upaya Komitmen Pembangunan ZI WBK 2022

Gambar 7.8. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Upaya Komitmen Pembangunan ZI WBK 2022



i. Webiste terbaik ke II Jatim Public Relation Awards

Gambar 7.9. Direktur RSUD dr. Soedono menerima Penghargaan Webiste terbaik ke II Jatim Public Relation Awards



10. Kegiatan CSR di 2022

- a. Kegiatan Edukasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama dalam Upaya Penurunan Prevelensi Stunting dan Wasting

Gambar 7.10. Kegiatan Edukasi Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama dalam Upaya Penurunan Prevelensi Stunting dan Wasting



- b. Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka Peringatan Hari Stroke

Gambar 7.11. Penyuluhan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka Peringatan Hari Stroke



c. Bhakti Sosial dalam Rangka Peringatan Hari Jadi ke-77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Gambar 7.12. Bhakti Sosial dalam Rangka Peringatan Hari Jadi ke-77 Pemerintah Provinsi Jawa Timur



d. Disaster Medical Team RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur membantu Korban Bencana Cianjur

Gambar 7.13. Disaster Medical Team RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur membantu Korban Bencana Cianjur



7.5. PENUTUP

Catatan atas laporan keuangan ini disusun dalam rangka Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun 2022, Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Diharapkan laporan ini dapat berperan sebagai alat kendali dan penilai kualitas untuk kegiatan – kegiatan di tahun 2022, sehingga dapat diperbaiki kegiatan – kegiatan yang belum berhasil serta disesuaikan dengan perkembangan keadaan, kebutuhan serta kondisi yang ada. Oleh sebab itu untuk menunjang kinerja di RSUD dr. Soedono Madiun setiap langkah yang akan ditempuh oleh RSUD dr. Soedono Madiun secara terencana dan terkoordinasi dengan harmonis.

Keberhasilan program ini sangat tergantung pada motivasi, semangat dan kesadaran dari seluruh pegawai rumah sakit terutama petugas atau pelaksana pelayanan dalam menjalankan kebijakan – kebijakan yang ada.

Demikian Catatan Atas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedono Tahun 2022 ini disusun. semoga bermanfaat bagi entitas pelaporan dan bermanfaat juga bagi Pemerintah Provinsi Jawa Timur sebagai pemilik.